

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 67,6 persen yang berarti bahwa 22,4 persen perubahan CAR dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. LDR memberikan kontribusi sebesar 13,3956 persen terhadap CAR, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara

parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. IPR memberikan kontribusi sebesar 2,3409 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. LAR memberikan kontribusi sebesar 17,4724 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. APB memberikan kontribusi sebesar 0,5625 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. NPL memberikan kontribusi sebesar 1,3456 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. IRR memberikan kontribusi sebesar 2,25 persen terhadap CAR, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,0064 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I

tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. FBIR memberikan kontribusi sebesar 2,3409 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. ROA memberikan kontribusi sebesar 25,8064 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. ROE memberikan kontribusi sebesar 30,8025 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesebelas penelitian ini yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

12. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. NIM memberikan kontribusi sebesar 1,7424 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis

kedua belas penelitian ini yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

13. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian ini adalah ROA dengan kontribusi sebesar 27,352 persen lebih tinggi jika dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini mulai triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan subyek Bank Pembangunan Daerah.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sebelas variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM.
3. Subyek yang digunakan pada penelitian terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu PT BPD Jambi, PT BPD Kalimantan Selatan, PT BPD Papua, dan PT BPD Suawesi Selatan dan Barat yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT

BPD Kalimantan Selatan dengan rata-rata CAR sebesar 19,01. Diharapkan mampu meningkatkan total modal dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan ATMR, dengan begitu bank akan lebih mampu menekan angka presentase CAR.

- a. Kepada Bank sampel penelitian yaitu Bank Jambi, Bank Kalsel, Bank Papua, Bank Sulselbar disarankan untuk lebih meningkatkan total modal dikarenakan trend Rasio CAR pada bank penelitian mengalami penurunan diharapkan untuk periode selanjutnya CAR mengalami peningkatan.
 - b. Kepada Bank Kalsel, Bank Papua, Bank Sulselbar disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak, dikarenakan tren ROA selama periode penelitian mengalami penurunan, sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya ROA mengalami peningkatan.
 - c. Kepada Bank Kalsel disarankan untuk lebih meningkatkan total kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dari pada total dana pihak ketiga dikarenakan tren LDR selama periode penelitian mengalami penurunan, sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya LDR mengalami peningkatan.
 - d. Kepada Bank Sulawesi Selatan dan Barat disarankan untuk meningkatkan permintaan kredit dengan presentase lebih besar dari pada total asset dikarenakan tren LAR selama periode penelitian mengalami penurunan, sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya LAR mengalami peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul sejenis, sebaiknya mencakup

periode penelitian yang lebih panjang dari sebelumnya dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, dalam hal menggunakan variabel bebas untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Arde Prayoga. 2015 “Pengaruh Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan , STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id/id/moneter/Contents/Default.aspx>, di akses pada 27 Desember 2017)
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Elizar Arief. 2014. “Pengaruh NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap CAR pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen perbankan*. Jakarta : PT Bumi aksara.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. edisi revisi 2012 Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2012. *Manajemen perbankan*. edisi kedua. BPFE Yogyakarta anggota IKAPI
- Mohammad Agil Abdur Rahim. 2015 “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013 pada tanggal 12 desember 2013 tentang kewajiban penyediaan modal untuk risiko operasional dalam perhitungan KPMM. (<http://www.bi.go.id> diakses [tanggal 16 november 2017](#))

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.

Hadi Susilo. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa yang go Public”. *Journal of Business and Banking Vol. 5 No. 1*. 2015.

Sumber laporan keuangan bank Indonesia. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses 12 September 2017)

Sumber laporan keuangan bank Indonesia. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses 8 Desember 2017)

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/DPNP/2011 pada tanggal 18 februari 2011 tentang pedoman perhitungan aktiva tertimbang menurut resiko untuk resiko kredit. (<http://www.bi.go.id>)

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, Jakarta: Sinar Grafika

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktika*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Wita Intan Permata Prima. 2017. “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjan tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya